

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berkomitmen pada pengembangan kompetensi mahasiswa melalui penguasaan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan menekankan pada keseimbangan antara teori dan praktik, sehingga lulusan tidak hanya memiliki pemahaman konseptual, tetapi juga kesiapan untuk beradaptasi secara cepat terhadap dinamika dan tuntutan lingkungan kerja yang terus berkembang. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, institusi ini menyelenggarakan berbagai program pendukung, salah satunya adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Program PKL dirancang sebagai sarana integratif yang menghubungkan proses pembelajaran di bangku kuliah dengan realitas dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis secara langsung di lingkungan profesional, baik di perusahaan swasta maupun unit usaha strategis lainnya. Selain itu, PKL juga berperan penting dalam membentuk sikap kerja, meningkatkan keterampilan teknis, serta memperluas wawasan mahasiswa terhadap praktik industri yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaannya, penulis memilih PG Kebon Agung yang berlokasi di Malang sebagai tempat magang, dengan tujuan untuk mempelajari secara lebih mendalam teknik budidaya tanaman tebu secara menyeluruh dan sistematis.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis di Indonesia, terutama sebagai bahan baku utama dalam produksi gula yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun industri. Mengingat karakteristiknya yang optimal tumbuh di wilayah beriklim tropis, pengelolaan budidaya tebu memerlukan perhatian khusus agar mampu menghasilkan produktivitas dan kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan perkebunan senantiasa melakukan berbagai upaya peningkatan, baik dari segi teknik budidaya, pengelolaan lahan, maupun efisiensi proses produksi. Kegiatan

penggilingan tebu umumnya berlangsung pada periode Mei hingga Oktober, yang bertepatan dengan musim kemarau, sehingga mendukung kelancaran proses panen dan distribusi. Untuk mencapai hasil produksi yang optimal serta tingkat rendemen yang tinggi, diperlukan manajemen budidaya yang terencana dengan baik, termasuk pengaturan sistem irigasi dan penentuan kalender tanam yang tepat.

1.2 Tujuan Magang dan Manfaat

Pelaksanaan Praktik Magang Kerja di PT Kebon Agung, Malang, memiliki dua tujuan utama yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum:

- a. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis serta mengaitkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan konsep dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami dan menyerap berbagai kegiatan dilingkungan kerja secara efektif.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri dalam lingkungan kerja yang nyata

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu menyusun perencanaan dan melaksanakan seluruh tahapan kegiatan budidaya secara terstruktur, mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga proses panen, guna mendukung tercapainya hasil produksi yang maksimal.
- b. Mampu melaksanakan penanganan pascapanen dengan baik, termasuk proses pengolahan hingga distribusi produk, sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.
- c. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis berbagai permasalahan yang muncul dalam proses budidaya tanaman tebu, serta memahami solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- d. Mampu memahami serta mengaplikasikan pemupukan pada lahan pertanian yang diperoleh selama pelaksanaan praktik kerja lapang.

1.2.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan kegiatan magang memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja. Adapun manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan (skill) dan memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya pada pengelolaan dan budidaya tanaman tebu, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terhadap praktik di lapangan.
2. Membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih terampil, teliti, dan disiplin dalam melaksanakan setiap pekerjaan, serta mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung.
3. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang memadai serta kesiapan mental dan profesional untuk bersaing di dunia kerja, terutama di sektor industri pertanian dan perkebunan.

1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PG Kebon Agung yang beralamat di Jl. Raya Kebonagung No. 1, Desa Sonosari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Lokasi ini merupakan salah satu unit industri pengolahan tebu yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis praktik bagi mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan PKL dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 dan berakhir pada 31 Mei 2025. Selama periode tersebut, waktu kerja mahasiswa disesuaikan dengan jadwal dan aktivitas operasional yang berlangsung di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengikuti secara langsung berbagai kegiatan teknis maupun manajerial yang ada, sehingga memperoleh pengalaman kerja yang nyata dan relevan dengan bidang studinya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang komprehensif, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun metode yang diterapkan selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi nyata yang terjadi di lingkungan kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengenal situasi dan kondisi operasional di PG Kebon Agung Malang, termasuk proses kerja, lingkungan, serta sistem yang diterapkan di lapangan untuk memberikan gambaran awal serta pemahaman kontekstual terhadap kegiatan budidaya dan pengolahan tebu.

b. Metode Praktek Lapang

Metode praktik lapang dilaksanakan dengan cara mahasiswa secara langsung terlibat dalam kegiatan budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Kegiatan ini meliputi berbagai tahapan budidaya, sehingga mahasiswa dapat memahami secara nyata kondisi lapangan, jenis pekerjaan yang dilakukan, serta teknik penanganan yang tepat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga mampu mengasah keterampilan teknis dan meningkatkan pengalaman kerja secara langsung.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan mengikuti instruksi dan penjelasan dari pembimbing lapang terkait pelaksanaan suatu kegiatan tertentu yang tidak dapat dilakukan secara langsung di kebun. Dalam pelaksanaannya, pembimbing memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur kerja, sehingga mahasiswa tetap dapat memahami alur dan teknik pelaksanaan kegiatan tersebut meskipun tidak terlibat secara langsung.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat di lapangan, seperti pembimbing, pekerja, maupun tenaga teknis lainnya. Mahasiswa dapat memperoleh informasi

yang lebih mendalam terkait aspek teknis, manajerial, serta berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan beserta solusi yang diterapkan.

e. Metode Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, khususnya terkait budidaya tanaman tebu. Literatur tersebut digunakan sebagai bahan pembandingan antara teori yang telah dipelajari dengan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan, sehingga dapat memperkaya pemahaman mahasiswa secara ilmiah.

f. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto atau gambar selama kegiatan berlangsung di lapangan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat isi laporan serta menjadi bukti pendukung dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama praktik kerja lapang.